

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di Desa Tebat Monok Kepahiang Kota Bengkulu, diselenggarakan pada Oktober sampai dengan Desember 2024.

B. Khalayak Sasaran

Sasaran dari pengabdian masyarakat dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Pepaya Menjadi Permen Sebagai Solusi Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah di Desa Tebat Monok Kepahiang adalah ibu-ibu rumah tangga berjumlah 20 orang di Desa Tebat Monok Kepahiang Kota Bengkulu.

C. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan yang akan dilakukan mengacu pada rencana yang telah dirancang dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah Pengembangan Pepaya Menjadi Permen Sebagai Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah di Desa Tebat Monok Kepahiang.

D. Keuntungan yang didapat

Keuntungan dari pembuatan pengolahan papaya menjadi permen ini ialah untuk mendapatkan keuntungan yang signifikan, dengan memanfaatkan bahan baku yang melimpah, seperti papaya,

Selain itu produk yang unik dan inovatif ini memiliki potensi untuk menarik konsumen dan memperluas pemasaran, yang dapat menghasilkan peningkatan penjualan dan pendapatan bagi masyarakat sekitar. Dengan strategi pemasaran yang tepat, inovasi produk, dan manajemen yang efektif, usaha ini memiliki potensi untuk memberikan keuntungan yang menjanjikan.

Berikut rincian modal dari proses pembuatan papaya menjadi permen:

Tabel 3.1
Rincian Modal

No	Alat dan Bahan	Satuan	Harga
	Papaya California	3 kg	25,000
	Gula pasir	1 kg	12,500
	Garam	1,4 gr	3,000
	Asam sitrun	1 bungkus/ 50 gr	5,000
	Pewarna	3 botol	15,000
	Kemasan	1 lusin	30,000
	TOTAL	-	90,500

Biaya total untuk bahan baku adalah Rp90,500. Dengan asumsi bahwa satu toples menggunakan promosi yang sama dari setiap bahan, maka jumlah per toples permen papaya adalah jumlah biaya total dibagi dengan jumlah papaya yang dihasilkan.

Biaya Produksi per satu toples adalah sebagai berikut :

$$\text{Biaya produksi} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Banyak Produksi}}$$

$$\text{Biaya produksi} : \frac{90.500}{10}$$

$$\text{Biaya produksi} = 5.000 / \text{toples}$$

Dalam satu toples dimasukkan sebanyak 10 buah permen, maka per toplesnya menjadi $5.000 \times 10 = 50.000$. Jadi harga satu toplesnya 5.000. Selanjutnya penulis akan mengambil keuntungan sebesar 30% dari harga modal sehingga perhitungan keuntungan = harga jual- biaya produksi , sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Keuntungan} &= 5.000 - (\text{biaya produksi}) \\ &= 5.000 - (5.000 \times 10 \text{ toples} = 50.000) \\ &= 5.000 - 50.000 \\ &= 45.000 : 10 \\ &= 4,500 \end{aligned}$$

Dengan demikian, penulis mendapatkan keuntungan sebesar 30%, dengan rincian harga jual dihitung dari harga produksi. Maka perhitungan keuntungan adalah $4.500 \times 30\% = 1.350$.

Jadi,berdasrkan perhitungan diatas penulis menetapkan harga jual sebesar 5.000. Perhitungan potensi keuntungan dari penjualan satu toples permn papaya adalah 5.000. Jadi setiap kali produksi menghasilakn kurang lebih 10 toples denagn potensi keuntungan Rp13.500 namun analisis ini bersifat perkiraan dan keuntungan yang sebenarnya dapat bervariasi tergahtntung factor-faktor seperti biaya produksi yang lebih akurat.

D. Biaya Kegiatan

1. Biaya Persiapan Kegiatan

Pada kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan ini biaya persiapan berupa bahan, alat dan keperluan pendukung lain yang dibutuhkan pada saat persiapan kegiatan sosialisasi

Tabel 3.2 Anggaran Persiapan Kegiatan (PM)

No.	Uraian	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Print Proposal	2	Rp.30.000	Rp.60.000
2	Print Undangan	22	Rp.500	Rp 21.000
3	Map Kertas	3	Rp. 2.000	Rp.6.000
4	Biaya Transportasi	-	-	Rp.40.000
TOTAL				Rp. 127.00

Pada kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan ini pada biaya pelaksanaan kegiatan yang berupa honorarium, bahan habis pakai, bahan penunjang kegiatan,

perjalanan/transportasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini yang terdapat pada tabel 3.3 :

Tabel 3.3 Anggaran Kegiatan Pelaksanaan

No	Kegiatan	Harga Barang		Jumlah
		Unit	Harga	
A	Pengadaan Bahan dan Alat Produksi:			
	Pepaya California (bahan utama) -	5 kg	Rp 5.000/kg	Rp 25.000
	Gula, dan bahan tambahan	3 kg	Rp 12.000	Rp 36.000
	Alat pengolahan sederhana (pisau, wajan, cetakan)		Rp 150.000	Rp 150.000
	Plastik dan kemasan untuk permen	1 cup	Rp 25.000	Rp 25.000
Jumlah				Rp 236.000
B	Konsumsi untuk Peserta dan Instruktur			
	Makanan ringan dan minuman untuk kurang lebih peserta selama pelatihan		Rp 150.000	Rp 150.000
Jumlah				Rp 150.000
D	Dokumentasi dan Laporan: Rp 100.000			
	Biaya cetak spanduk pelatihan		Rp 50.000	Rp 50.000
				Rp 50.000
Total Keseluruhan Anggaran: Rp 436.000				

E. Tahapan Kegiatan

1. Tahapan Kegiatan

- a. Penyusunan Proposal Tugas Akhir "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Pepaya Menjadi Permen Sebagai Ekonomi Kreatif"
- b. Pengajuan Proposal Tugas Akhir (26 September 2024)

2. Persiapan Kegiatan

- a. Koordinasi dengan perangkat desa dan kelompok masyarakat.
- b. Penentuan peserta (kelompok ibu-ibu rumah tangga di Desa Tebat Monok).
- c. Pengadaan bahan dan alat untuk pembuatan permen pepaya.
- d. Penyusunan modul atau panduan pelatihan pembuatan permen pepaya.

3. Pelaksanaan Pelatihan

- a. Pelatihan Tahap 1 : Pengolahan pepaya menjadi bahan dasar permen.
- b. Pelatihan Tahap 2 : Pembuatan permen pepaya (proses pemasakan, pengeringan, dan pengemasan).
- c. Pelatihan Tahap 3 : Sosialisasi kepada masyarakat di Desa Tebat Monok dengan judul '*Pemberdayaan masyarakat melalui Pengolahan Pepaya Menjadi*

*Permen Sebagai Ekonomi Kreatif Berbasis Syariah
Di Desa Tebat Monok Kepahiang''*

Tabel 3.4 Jadwal Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
1	Persiapan Kegiatan																
2	Pelatihan 1																
3	Pelatihan 2																
4	Evaluasi																
5	Pembuatan Laporan																

